



GUNTUR AGA/RADAR JOGJA

**PASTIKAN AMAN:** Suasana jual beli di Pasar Prawirotaman, Jogja, kemarin (12/12). Ketersediaan bahan pokok menjelang Nataru dipastikan aman.

## Terus Naik, Rawit Merah Tembus Rp 90 Ribu



Stabilkan Harga Bapok  
dengan OP dan Pasar Murah

**JOGJA** - Harga beberapa bahan pokok (bapok) merangkak naik menjelang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 (Nataru) ■ *Baca Terus... Hal 7*

# Terus Naik, Rawit Merah Tembus Rp 90 Ribu

Sambungan dari hal 1

Paling signifikan kenaikan adalah harga cabai yang mencapai Rp 90 ribu per kilogram di Pasar Prawirotaman, Kota Jogja.

Salah seorang pedagang di Pasar Prawirotaman Samidi mengatakan, harga cabai masih naik turun. Dari sebelumnya jenis cabai rawit merah naik di harga Rp 85 ribu per kilogram, sekarang sudah mencapai Rp 90 ribu per kilo. "Kenaikan baru dua hari ini," katanya di Pasar Prawirotaman, kemarin (12/12).

Samidi menjelaskan, harga cabai justru terus merangkak naik. Akibatnya, penjualan dari cabai rawit merah ini mengalami penurunan. Pelanggannya terpaksa mengurangi pembelian. "Ini kurang laku, orang belinya dikit-dikit. Minatnya berkurang karena kemahalan," ujarnya.

Selain itu, jenis cabai keriting merah juga masih tinggi di harga Rp 75 ribu per kilogram. Sementara cabai keriting hijau Rp 35 ribu per

kg. Selain komoditas cabai, harga bawang merah dan bawang putih juga mengalami kenaikan. Kenaikannya sudah sejak satu pekan terakhir.

Harga bawang merah dari harga Rp 22 ribu sekarang menjelang Nataru menjadi Rp 35 ribu per kg. Kemudian bawang putih juga mengalami kenaikan dari harga Rp 35 ribu naik sampai Rp 40 ribu.

Dia tak mengetahui faktor penyebab naiknya dua bahan pokok tersebut. Diduga adanya keterlambatan pengiriman menjadi salah satu penyebab harga naik. "Pengiriman telat mungkin, stok ada tapi harga mahal," bebernyanya.

Sementara komoditas daging ayam di Pasar Prawirotaman tidak ada kenaikan. Sekarang daging ayam di kisaran Rp 32 ribu-Rp 33 ribu per kilogramnya. "Tapi kalau yang dijual di pinggir sudah beda lagi, harganya lebih murah selisih Rp 5.000," jelasnya.

Kendati tidak mengalami kenaikan harga pada daging ayam, penjualan daging ayam justru menurun. "Agak turun

(penjualan) harga ayam. Kalau harga mahal, *gak* ramai," tambahnya.

Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah DIJ Yuna Pancawati mengatakan, meski sejumlah bahan pokok mengalami kenaikan harga, hal itu tak mempengaruhi daya beli masyarakat. "Harga meningkat tapi untuk daya beli memang masih cukup bagus, karena tidak ada penurunan konsumen," katanya.

Yuna menjelaskan, meski harga bawang merah dan putih merangkak naik, ketersediannya mencukupi. Kenaikan harga bahan pokok cukup signifikan pada daging sapi Rp 130 ribu per kilogram. Meski begitu, harga tersebut masih terbilang stabil.

"Kemudian (daging) ayam, di sini bahkan cukup murah dibanding kabupaten yang lain. Kalau beras, minyak, harga juga stabil. Kemudian yang beli tidak menurun, juga tidak meningkat. Artinya kondisinya cukup stabil di Pasar Prawirotaman," jelasnya. (**wia/laz/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005